



Ahli Kaji Bangunan Bernilai Budaya

JOGJA -- Tim ahli cagar budaya dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta segera bergerak untuk mengkaji ratusan bangunan bernilai budaya sebagai dasar untuk memutuskan status bangunan.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta Eko Suryo Maharso di Yogyakarta, Minggu mengatakan bangunan cagar budaya yang menjadi objek kajian adalah bangunan yang ditetapkan melalui Keputusan Wali Kota Yogyakarta Nomor 789/KEP/2009 tentang bangunan warisan budaya.

Berdasarkan keputusan tersebut terdapat sekitar 300 bangunan warisan budaya yang ada di Kota Yogyakarta dengan kondisi yang beragam, yaitu digunakan sebagai tempat tinggal hingga tempat usaha.

"Dibutuhkan waktu sekitar tiga bulan untuk melakukan verifikasi dan kajian. Harapannya, tidak ada kendala apapun," katanya.

Eko menyebut, jika dari hasil kajian diketahui bahwa bangunan tersebut memenuhi syarat untuk ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya, maka bangunan akan diusulkan untuk ditetapkan sebagai bangunan cagar budaya.

"Tetapi jika dari hasil kajian diketahui bahwa bangunan memang tidak masuk kriteria bangunan cagar budaya, maka akan diputihkan," katanya.

Jika suatu bangunan sudah berstatus sebagai bangunan cagar budaya, maka bangunan tersebut tidak diperbolehkan dibongkar

>> KE HAL 15

Ahli Kaji Bangunan

Sambungan dari halaman 9

dan diubah menjadi bangunan bersitektur lain, namun masih dapat dialihfungsikan sehingga memiliki nilai tambah.

Sejumlah upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Yogyakarta untuk menjaga kelestarian bangunan bernilai budaya dilakukan dengan memberikan insentif pajak bumi dan bangunan serta menetapkan lima kawasan sebagai kawasan cagar budaya dan menguatkan posisi Kota Yogyakarta sebagai salah satu Kota Pusaka.

Lima kawasan cagar budaya yang ditetapkan adalah Kotabaru, Kotagede, Pakualaman, Malioboro dan Kraton karena kawasan tersebut memiliki keunikan dalam berbagai sisi, salah satunya gaya bangunan di kawasan tersebut.

Masyarakat yang berkeinginan membangun atau merenovasi bangunan yang kebetulan berada di kawasan cagar budaya, maka arsitektur bangunan baru harus menyesuaikan arsitektur di kawasan itu. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005